

## MEMBANGUN **COMMUNITY OF ACTIVE ENGLISH COMMUNICATION DI DAERAH WISATA GILI AIR LOMBOK**

Lalu Sri Muhlisin Wijaya<sup>1)</sup> Agus Muliadi<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>FPOK IKIP Mataram

email: [mamiqwijaya@gmail.com](mailto:mamiqwijaya@gmail.com)

<sup>2</sup>FPMIPA IKIP Mataram

email: [agussasak@yahoo.co.id](mailto:agussasak@yahoo.co.id)

**Abstrak:** *Gili air* merupakan surga untuk wisata bawah laut dan memiliki sarana transportasi utama yaitu *cidomo*, sepeda gayung dan *speedboat*. Pada area pantai dan spot favorit di *gili air*, ditemukan pedagang asongan produk kreatif asli Lombok. Kelancaran dan kenyamanan berwisata di *gili air* sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan para *kusir cidomo*, penyewa sepeda, supir *speedboot*, *guide*, dan pedagang asongan. Oleh sebab itu, diperlukan program pelatihan dan pembinaan bahasa asing bagi masyarakat pelaku wisata di *gili air*. Program pelatihan bahasa asing akan diberikan secara berkelompok berdasarkan sektor jasa yang ditawarkan sehari-hari. Peserta dilatih dengan materi bahasa asing yang aplikatif atau kalimat-kalimat yang sering digunakan dalam melayani wisatawan pengguna jasa *kusir cidomo*, penyewa sepeda, pemandu wisata, supir *speedboat* dan pedagang asongan. Pelatihan akan dilaksanakan 2 kali seminggu selama 3 bulan. Peserta difasilitasi pula dengan buku pedoman bahasa inggris praktis. Pelaksanaan dan luaran KKN-PPM ini dirincikan sebagai berikut: (1) buku panduan praktis bahasa inggris untuk pelaku wisata *Gili Air* sudah diterbitkan dengan ISBN 978-602-73458-8-1, (2) pelaksanaan KKN-PPM telah dipublikasi di media cetak Lombok Post edisi 22 Agustus 2017, (3) mahasiswa peserta KKN-PPM telah diberikan pembekalan untuk mempersiapkan kompetensi dan penguasaan teknis kegiatan, (4) Kepala Desa *Gili Indah* telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PPM, (5) pelatihan dilakukan dua kali dalam satu minggu dengan teknis mahasiswa mengunjungi lokasi pelaku wisata menjalankan profesinya, (6) pendampingan dilakukan empat kali dalam satu minggu dengan teknis mendampingi pelaku wisata dalam melayani wisatawan asing, (7) kemampuan bahasa inggris masyarakat pelaku wisata mengalami peningkatan seperti penambahan penguasaan kosa kata (vocabulary), menggunakan kalimat dalam berkomunikasi bahasa inggris (speaking) dan tata kalimat yang lebih terstruktur sesuai grammer/tenses.

**Kata kunci :** *Community of Active English Communication, gili air*

### PENDAHULUAN

*Gili Air* adalah salah satu dari tiga pulau *gili* terkenal di Lombok, yaitu *Gili Trawangan*, dan *Gili Meno*. *Gili Air* merupakan tempat liburan yang paling tepat untuk melihat surga di bawah laut, sebab di *Gili Air* terdapat pemandangan laut yang menakjubkan yang bisa membuat wisatawan terpukau. Selain itu, *Gili Air* juga memiliki beberapa aktifitas yang paling diminati oleh para wisatawan, yakni menyelam dan snorkeling. Untuk menjelajah alam bawah laut di *Gili Air*, wisatawan bisa

mengunjungi 5 tempat/spot paling favorit yaitu *air wall*, *frogfish*, *air slope*, *malang reef*, dan segaluh. Kelima spot ini memiliki keindahan terumbu karang dan juga berbagai jenis ikan dengan warna-warna yang sangat cantik dan menarik.

Penduduk asli *Gili Air*, umumnya berasal dari suku bugis dan suku sasak. Mata pencaharian utama masyarakat adalah sebagai nelayan, pedagang, dan pemandu wisata lokal. Mayoritas pengunjung *Gili Air* merupakan wisatawan mancanegara, seperti dari negara

Inggris, Prancis, Australia, Belanda, Italia, maupun negara-negara lainnya. Fasilitas wisata di *Gili Air* sangat lengkap, terdapat fasilitas seperti hotel, restoran, maupun bar, sehingga dapat membuat wisatawan nyaman berkunjung. Untuk menuju *Gili Air*, penunjung dapat menempuh menggunakan kapal motor (*speed boat*) dari pelabuhan Bangsal.

Pada daerah wisata *Gili Air*, tidak ditemukan kendaraan bermotor, karena tidak diizinkan oleh aturan lokal. Sarana transportasi utama adalah *cidomo* (kereta kuda sederhana yang umum dijumpai di Lombok) dan sepeda. Untuk bepergian menuju *Gili* yang lain, disediakan *speedboat* sebagai alat transport bagi wisatawan. Oleh sebab itu, efektivitas sirkulasi wisatawan di *Gili Air* atau antar *Gili* sangat ditentukan oleh pelayanan para *kusir* (pengendara) *cidomo*, penyewa sepeda dan supir *speedboot*. Rendahnya kemampuan para *kusir cidomo*, penyewa sepeda dan supir *speedboat* dalam hal bahasa asing menjadi kendala selama ini bagi wisatawan untuk mendapatkan pelayanan yang maksimal. Hal ini tentunya membuat wisatawan harus selalu ditemani oleh pemandu wisata selama berwisata di *Gili Air*.

*Gili Air* tidak hanya menyuguhkan keindahan alam dan lautnya kepada para wisatawan, tetapi juga menyediakan berbagai produk kreatif asli Lombok yang dijajakan

oleh pedagang asongan di pinggir pantai. Beragamnya produk kreatif yang dijajakan membuat para wisatawan tidak perlu untuk keluar *gili* atau ke pasar seni di pulau Lombok. Untuk mempermudah proses tawar menawar dalam penjualan produk kreatif tersebut kepada wisatawan, maka diperlukan adanya kemampuan berbahasa asing bagi para pedagang asongan tersebut. Selama ini, kemampuan bahasa asing menjadi kendala berarti bagi pedagang asongan untuk meraup keuntungan dalam berjualan di *Gili Air*.

Kendala-kendala proses berwisata di *Gili Air* tersebut, hingga saat ini belum direspon oleh pemerintah daerah atau *stackholder* terkait. Hal ini terbukti dari hasil survei lokasi pada tanggal 15 April 2016, dimana para pedagang asongan, pemandu wisata, *kusir cidomo*, penyewa sepeda dan supir *speedboat* mengaku bahwa kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris) mereka peroleh secara otodidak (pengalaman sehari-hari) dan itupun kalimat-kalimat seadanya. Hal ini membuat pelaku wisata tersebut mengaku mendapatkan penghasilan yang rendah karena harus berbagi dengan jasa pemandu wisata. Oleh sebab itu, diperlukan adanya program pelatihan dan pembinaan bahasa asing bagi masyarakat pelaku wisata di *Gili Air*.

## METODE PELAKSANAAN

Program KKN-PPM dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan yaitu: (1) Rekrutman mahasiswa peserta KKN-PPM; (2) Survei lokasi; (3) Penyusunan buku pedoman praktis ber ISBN; (4) Pembekalan mahasiswa peserta KKN-PPM; (5) Koordinasi pelaksanaan program KKN-PPM dengan Kepala Desa; (6) Observasi dan analisis kemampuan Bahasa Inggris masyarakat pelaku wisata *Gili Air*; (7) Penerimaan mahasiswa peserta KKN-PPM; (7) Publikasi program KKN-PPM; (8) Kegiatan pelatihan dan pendampingan bahasa asing untuk pelaku wisata dan kegiatan sosial lainnya; (8) Monitoring dan Evaluasi; (9) Penarikan mahasiswa KKN-PPM. Pelatihan dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu. Pelatihan dilaksanakan dengan mendatangi lokasi mereka menjalankan profesi agar tidak mengganggu pelayanan wisata dan pendapatan masyarakat. Pelatihan diberikan dengan teknik tutorial, tanya jawab, diskusi dan didukung dengan buku pedoman praktis bahasa asing ber ISBN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris masyarakat Kampung Adat Desa Sade Lombok Tengah. Pelaksanaan program KKN-

PPM ini diikuti oleh mahasiswa IKIP Mataram dan satu orang dosen pendamping lapangan (DPL) serta tim dari TJB Language and Com Centre.

Program KKN-PPM ini telah dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

### a. Koordinasi Tim KKN-PPM

Kegiatan koordinasi tim KKN-PPM dilaksanakan pada hari selasa/13 Juni 2017 dan kamis/15 Juni 2017. Kegiatan ini membahas beberapa hal yaitu: (1) mempersiapkan semua keperluan administrasi pelaksanaan KKN-PPM; (2) mematangkan tahapan-tahapan pelaksanaan KKN-PPM; (3) menetapkan jadwal dan teknis pelaksanaan KKN-PPM.

### b. Verifikasi Dokumen Mahasiswa Peserta KKN-PPM

Kegiatan KKN-PPM diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi dan kompetensi yang diperlukan untuk pemberdayaan bahasa Inggris bagi masyarakat pelaku wisata di *Gili Air*. Persyaratan administrasi mengikuti kriteria yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IKIP Mataram. Tim KKN-PPM bersama tim LPPM IKIP Mataram melakukan verifikasi berkas mahasiswa calon peserta KKN-PPM di *Gili Air*. Tim verifikasi terdiri dari 2 orang tim yaitu (1) Agus Muliadi, M.Pd

(Anggota Tim) dan (2) Lalu Ashadi Cahyadi, SH (Tim LPPM IKIP Mataram). Verifikasi dokumen mahasiswa peserta KKN-PPM dilaksanakan pada hari Jum'at-Sabtu/16-17 Juni 2017 di Ruang Sidang Bacalah IKIP Mataram.

#### **c. Survei Lokasi KKN-PPM**

Kegiatan survei lokasi KKN-PPM dilaksanakan dua kali yaitu pada hari minggu/09 Juli 2017 dan Selasa/11 Juli 2017. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui aktivitas masyarakat pelaku wisata setiap harinya dan kearifan lokal masyarakat Gili Air. Hasil kegiatan ini adalah (a) masyarakat masyarakat pelaku wisata umumnya bekerja sebagai penyewa sepeda, pedagang, kusir cidomo, supir speedboat, pengusaha hotel dan penginapan, guide lokal serta buruh; (b) pelaksanaan dan pengembangan wisata Gili Air dikoordinir oleh Kepala Desa, Kepala Dusun dan Tokoh Adat/Tokoh Masyarakat; (c) masyarakat pelaku wisata Gili Air mengaku tidak pernah mendapatkan pelatihan bahasa asing dari pihak manapun; (d) masyarakat pelaku wisata Gili Air umumnya mendapatkan kemampuan bahasa inggris dari pengalaman sehari-hari (otodidak).

#### **d. Penerbitan Buku Pedoman Praktis Bahasa Inggris**

Buku pedoman praktik bahasa inggris disusun untuk mempermudah pelaksanaan

pelatihan bahasa inggris bagi pelaku wisata di *Gili Air*. Buku panduan praktis bahasa inggris ini berisikan tentang kosakata dan kalimat percakapan praktis serta sederhana yang dibutuhkan pelaku wisata dalam menjalankan profesi masing-masing. Buku ini sudah terbitkan oleh Duta Pustaka Ilmu dengan ISBN : 978-602-73458-8-1

#### **e. Pembekalan Mahasiswa Peserta KKN-PPM**

Kegiatan KKN-PPM akan berjalan efektif jika mahasiswa yang terlibat memiliki kompetensi yang maksimal. Oleh sebab itu, sebelum diterjunkan ke lokasi KKN-PPM, maka mahasiswa diberi pembekalan tentang beberapa kompetensi penting terkait pelaksanaan program KKN-PPM. Materi pembekalan yang diberikan ada 4 yaitu (1) Ruang lingkung KKN-PPM oleh Drs. Lalu Sri Muhlisin Wijaya, MH; (2) Etika Komunikasi oleh Ismail Marzuki, MH; (3) Kepemimpinan dan Manajemen Kemasyarakatan oleh Agus Muliadi, M.Pd; (4) Konsep dasar Bahasa Inggris oleh Jumadil, M.Pd dan I Made Permadi Wijaya, M.Pd. Pembekalan dilaksanakan 2 kali yaitu (1) hari Selasa, 18 Juli 2017 dan (2) hari Rabu, 19 Juli 2017 di Ruang Sidang Bacalah IKIP Mataram.

#### **f. Koordinasi Pelaksanaan KKN-PPM**

Kegiatan koordinasi dengan Kepala Desa Gili Indah yang menaungi Dusun Gili

Air dilakukan pada hari Rabu/09 Agustus 2017 di Kantor Desa Gili Indah. Tujuan kegiatan ini adalah (a) untuk menyampaikan bentuk, tujuan, sasaran, waktu dan sistem pelaksanaan kegiatan KKN-PPM; (b) meminta izin dan dukungan tentang kegiatan KKN-PPM yang akan dilaksanakan di Wisata Gili Air. Hasil kegiatan ini adalah (a) Tim melakukan koordinasi kepada Kepala Desa sebagai penanggung daerah. Secara eksplisit pimpinan Desa mendukung dan meminta mahasiswa peserta KKN-PPM aktif berkoordinasi di setiap programnya; (b) Pelaksanaan teknis pelaksanaan KKN-PPM akan dikoordinir langsung oleh Kepala Desa Gili Indah; (c) Kepala Desa Gili Indah mengeluarkan izin tertulis pelaksanaan KKN-PPM di Gili Air; (d) Tim melakukan koordinasi melakukan diskusi tentang teknis pelaksanaan kegiatan dan administrasi KKN-PPM.

**g. Observasi dan Analisis Kemampuan Bahasa Inggris Pelaku Wisata Gili Air**

Kegiatan survei lokasi KKN-PPM dilaksanakan dua kali yaitu pada hari sabtu/12 Agustus 2017 dan hari selasa/15 Agustus 2017. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui cara melayani wisatawan dan kemampuan bahasa inggris pelaku wisata Gili Air. Hasil kegiatan ini adalah (a) masyarakat pelaku wisata Gili Air umumnya melayani langsung wisatawan yang akan menggunakan

jasa mereka; (b) pemandu wisata lokal memiliki kemampuan vocabulary dan speaking yang cukup bagus, namun masih kurang pada penguasaan tenses/grammer; (c) pedangan souvenir, kusir cidomo dan penyewa sepeda umumnya memiliki penguasaan kosakata yang masih rendah, sehingga terkadang menggunakan bahasa indonesia. Kemampuan dalam menyampaikan pesan cukup baik walaupun tidak disertai dengan to be yang tepat. Penguasaan tenses hanya dalam bentuk simple present tense.

**h. Publikasi Pelaksanaan KKN-PPM di Media Cetak**

Kegiatan publikasi kegiatan KKN-PPM di media cetak Lombok Post bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan pemberdayaan pelaku wisata *Gili Air* di khalayak umum dan stakeholder terkait. Tim KKN-PPM berharap stakeholder dapat melaksanakan pembinaan secara berkelanjutan dan dapat dicontoh oleh daerah wisata lainnya. Pelaksanaan KKN-PPM di Gili Air telah dipublikasi di Media Cetak Lombok Post edisi 22 Agustus 2017.

**i. Pelatihan dan Pendampingan Bahasa Inggris bagi Pelaku Wisata**

Mahasiswa peserta KKN-PPM IKIP Mataram telah memulai kegiatan pelatihan dan pendampingan bahasa asing kepada masyarakat pelaku wisata Gili Air. Adapun

pelaksanaan program yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris bagi masyarakat pelaku wisata Gili Air.
- 2) Waktu pelaksanaan; Hasil kesepakatan antara mahasiswa KKN-PPM dengan Kepala Desa dan masyarakat pelaku wisata, kegiatan pelatihan bahasa inggris dilakukan dua hari/minggu yaitu kamis dan minggu, sedangkan kegiatan pendampingan penggunaan bahasa asing dilaksanakan di hari lainnya.
- 3) Metode Pelaksanaan; berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa KKN-PPM dengan Kepala Desa dan masyarakat pelaku wisata bahwa pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan mendatangi masyarakat pelaku wisata di lokasi menjalankan profesi agar tidak mengganggu pelayanan wisata dan pendapatan masyarakat. Pelatihan diberikan dengan teknik tutorial, tanya jawab dan diskusi, sedangkan pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi dan menuntun pelaku wisata melayani wisatawan asing menggunakan bahasa asing.
- 4) Pelaksanaan kegiatan;
- a. Mahasiswa peserta KKN-PPM melatih dan mendampingi masyarakat pelaku wisata di lokasi mereka menjalankan profesi.

- b. Tim KKN-PPM memberikan buku pedoman praktis berbahasa inggris kepada masyarakat pelaku wisata di Gili Air sebagai bahan bacaan dan panduan untuk mempermudah penguasaan pelatihan dan pendampingan bahasa asing.
- c. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan secara bertahap, dimana kegiatan akan dilakukan evaluasi setelah dilakukan beberapa minggu awal untuk mendapatkan informasi efektivitas pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk memperbaiki kegiatan pelatihan dan pendampingan selanjutnya.

## 5) Pelatihan Tahap Awal

- a) **Pelaksanaan;** Hasil observasi dan analisis di atas diketahui bahwa pemandu wisata lokal memiliki kemampuan vocabulary dan speaking yang bagus, namun masih kurang pada penguasaan tenses. Sedangkan untuk pedangan souvenir, kusir cidomo dan penyewa sepeda umumnya memiliki kemampuan bahasa inggris yang masih kurang. Oleh sebab itu, pelatihan dan pendampingan diutamakan untuk masyarakat pedangan souvenir, kusir cidomo dan penyewa sepeda. Materik yang diintensifkan adalah materi kosa kata (vocabulary) terkait profesi masing-masing.

- b) **Hasil;** Pada pelatihan awal, masyarakat pelaku wisata masih pasif dan kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hal ini disebabkan masyarakat belum memahami tujuan utama kegiatan pelatihan ini. Di samping itu, masyarakat belum terbiasa mengikuti pelatihan karena tidak pernah ada sebelumnya. Pada akhirnya peserta belum bisa menerima materi dengan efektif.
- c) **Evaluasi;** Pada evaluasi tahap awal menunjukkan bahwa (1) peserta pelatihan masih kurang menerima baik pelaksanaan pelatihan, (2) peserta masih kaku dan malu-malu dalam mengikuti kegiatan pelatihan, (3) masyarakat peserta yang aktif mengikuti pelatihan sudah mulai memiliki penguasaan vocabulary yang lebih baik.
- 6) Pelatihan Tahap Pertengahan
- a. **Pelaksanaan;** berdasarkan evaluasi tahap awal diketahui bahwa masyarakat peserta masih kurang efektif mengikuti pelatihan. Pelaksanaan pelatihan tahap pertengahan disepakati dilakukan perbaikan yaitu (1) pelatihan dilakukan lebih santai dan mahasiswa tidak menggunakan atribut resmi, (2) mahasiswa mengidentifikasi kosa kata (*vocabulary*) dan kalimat yang sekiranya dibutuhkan pelaku wisata dalam menjalankan profesi masing-masing, (3) mahasiswa harus membaur dan membantu masyarakat dalam menjalankan profesi mereka sebagai bentuk pendekatan.
- b. **Hasil;** Pada pelatihan pertengahan, peserta lebih menerima dengan baik dan aktif mengikuti materi pelatihan materi yang disampaikan mahasiswa di sela-sela mereka tidak sedang melayani wisatawan. Peserta memiliki penguasaan kosa kata dan kalimat yang cukup baik dan efektif digunakan dalam melayani wisatawan dalam profesi masing-masing.
- c. **Evaluasi;** Pada evaluasi tahap pertengahan menunjukkan bahwa (1) masyarakat peserta pelatihan sudah antusias dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, (2) masyarakat merasakan pentingnya keberadaan mahasiswa KKN-PPM, (3) masyarakat peserta memiliki penguasaan vocabulary dan speaking yang lebih baik.
- 7) Pelatihan Tahap Akhir
- a. **Pelaksanaan;** berdasarkan evaluasi tahap awal diketahui bahwa masyarakat peserta sudah aktif mengikuti pelatihan dan sudah memiliki penguasaan vocabulary yang lebih baik. Pelaksanaan pelatihan tahap akhir disepakati dilakukan peningkatan materi dan mengintensifkan materi vocabulary, speaking dan simple tenses.

**b. Hasil;** Pada pelatihan akhir, masyarakat pelaku wisata (pedangan souvenir, kusir cidomo dan penyewa sepeda) terus diberikan materi vocabulary, speaking dan simple tenses secara intensif. Mahasiswa dan peserta mulai aktif berdiskusi tenang penguasaan bahasa inggris serta beberapa topik lainnya seperti pengembangan wisata. Mahasiswa saling bertukar ilmu dan pengalaman bersama masyarakat pelaku wisata.



*Gambar 1. Pelatihan bahasa asing oleh mahasiswa kepada pelaku wisata di Gili Air*

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan awal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pendampingan pelaku wisata Gili Air dapat meningkatkan penguasaan vocabulary, speaking dan tenses masyarakat pedagang souvenir, penyewa sepeda, kusir cidomo, supir speedboat.
2. Peningkatan kemampuan berbahasa inggris pelaku wisata Gili Air dapat meningkatkan kualitas pelayanan wisatawan asing dengan efektivitas komunikasi bahasa inggris.
3. Program KKN-PPM dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan asing selama berlibur di Gili Air karena adanya komunikasi efektif dari masyarakat pelaku wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Gili Air*, (Online), ([https://id.wikipedia.org/wiki/Gili\\_Air](https://id.wikipedia.org/wiki/Gili_Air), diakses 10 April 2016).
- Pujiana, I. 2014. *Persiapan Indonesia Dalam Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN*, diakses 10 April 2016).
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram*. Mataram; IKIP Mataram.